

## **ABSTRAK**

### **TINJAUAN KRIMINOLOGIS TIMBULNYA PREMANISME DI BANDARLAMPUNG**

**(Studi Kasus Wilayah Hukum Polresta Bandarlampung)**

**Oleh**

**Munadi Afrizal**

Kepolisian Resort Kota Bandarlampung melakukan razia dengan sebanyak 51 preman terjaring razia yang digelar Polres Bandarlampung, operasi kali ini berdasarkan aduan masyarakat yang resah terhadap keberadaan para preman kerap melakukan pemerasan terhadap masyarakat di sejumlah fasilitas umum wilayah Bandarlampung. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu. a) Faktor-faktor apakah yang menyebabkan timbulnya premanisme di Bandarlampung, b) Bagaimanakah upaya Polri dalam Menanggulangi premanisme di Bandarlampung,c) Apakah faktor-faktor penghambat Polri dalam menanggulangi premanisme di Bandarlampung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan masalah yuridis normatif dan pendekatan yuridis empiris. Sumber data yang digunakan berupa data primer, dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapat dari penelitian di lapangan dengan cara melakukan wawancara dengan responden, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari penelitian kepustakaan yang terdiri dari: a) bahan hukum primer, b) bahan hukum sekunder, c) bahan hukum tersier. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu penentuan sekelompok subjek yang didasarkan atas pertimbangan maksud dan tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil penelitian penulis: a)Faktor yang menyebabkan timbulnya premanisme di Bandarlampung: 1.Faktor internal (Ekonomi,Pendidikan,Latar belakang individu), 2.Faktor eksternal (Lingkungan dan Pergaulan). b)Upaya Polri dalam menanggulangi premanisme di Bandarlampung dengan menggunakan sarana Penal dan Non Penal, yaitu Penal dengan cara pengajuan di persidangan pengadilan dan Non penal dengan upaya preventif berupa penyuluhan rehabilitasi dan represif berupa razia. c)Faktor-faktor penghambat Polri dalam menanggulangi premanisme di Bandarlampung antara lain faktor hukum, faktor sarana pendukung, faktor SDM penegak hukum, faktor Kebudayaan dan masyarakat.

*Munadi Afrizal*

Saran dalam penelitian ini yang dapat disampaikan yaitu: a) Kepolisian dan pemerintah dalam upaya menanggulangi timbulnya premanisme di adalah dengan menyediakan lapangan pekerjaan serta giat melakukan kegiatan penyuluhan, b) Kepolisian seharusnya saat ini sudah mempunyai penanganan khusus seperti melakukan razia secara berkala selanjutnya untuk dapat dibina dengan memberi keterampilan dan bersama instansi terkait diberikan lapangan pekerjaan agar terjadi perubahan sosial serta perubahan gaya hidup c) Kepolisian turut serta meningkatkan kualitas dan jumlah personil Kepolisian dalam menangani suatu tindak pidana oleh premanisme, karena dalam hal ini Kepolisian dituntut untuk mengetahui ilmu lain dalam penanggulangan Premanisme khususnya di Bandarlampung

Kata Kunci: Kriminologis, Upaya polri, Premanisme